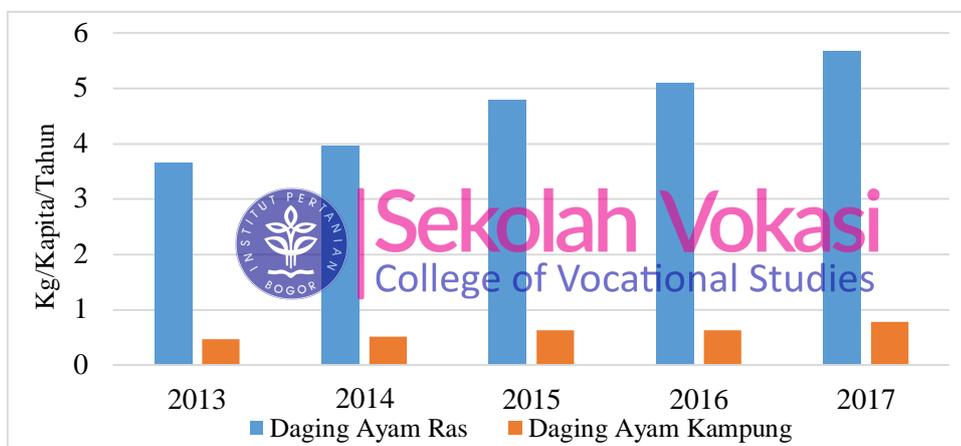


I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan salah satu komoditas peternakan yang mempunyai andil cukup besar dalam memenuhi kebutuhan produk hewani dalam negeri. Meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan, dan pendidikan masyarakat akan menyebabkan meningkatnya permintaan produk hewani terutama daging. Hal ini menyebabkan perlu adanya peningkatan jumlah produksi guna memenuhi permintaan tersebut. Dapat dilihat pada grafik berikut bahwa konsumsi daging ayam per kapita terus mengalami peningkatan dapat dilihat pada Gambar 1. Konsumsi daging ayam ras lebih tinggi dibandingkan dengan daging ayam kampung.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2018

Gambar 1 Data konsumsi daging ayam per kapita (2013-2017)

Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi pemeliharaan broiler. Kandang merupakan salah satu bagian dari manajemen ternak unggas yang sangat penting untuk diperhatikan. Bagi peternak dengan sistem intensif, kandang merupakan salah satu penentu keberhasilan beternak. Fungsi utama dari pembuatan kandang adalah memberikan kenyamanan dan melindungi ternak dari panasnya sinar matahari pada siang hari, hujan, angin, udara dingin dan untuk mencegah gangguan seperti predator. Selain itu, kandang juga berfungsi untuk memudahkan tata laksana yang meliputi pemeliharaan dalam pemberian pakan dan minum, pengawasan terhadap ayam yang sehat dan ayam yang sakit, (Rasyaf 2011).

Pada umumnya ada dua sistem perkandangan yaitu sistem kandang tertutup (*closed house*) dimana iklim mikro dalam kandang dapat diatur sesuai kebutuhan, tipe kandang lainnya adalah kandang terbuka (*open house*) dimana unsur mikro dalam kandang tergantung pada kondisi alam di sekitar lingkungan kandang. Kandang yang digunakan di Indonesia khususnya di peternakan ayam skala kecil adalah sistem kandang terbuka.

Tabel 1 Perbedaan kandang *Open-House* dan *Closed-House*

Perbedaan	<i>Open-House</i>	<i>Closed-House</i>
Kepadatan	8-9 Ekor/m ²	14-18 Ekor/m ²
Cuaca	Besar pengaruh	Sedikit berpengaruh
Mortalitas	4%-8%	2%-3%
<i>Stress</i> dari lingkungan	Besar pengaruh	Sedikit berpengaruh
<i>Biosecurity</i>	Sulit dikendalikan	Mudah dikendalikan
Keseragaman ayam	Kurang seragam	Seragam
Pencahayaan	Kurang merata	Merata
Investasi	Rendah	Tinggi
<i>Performance</i>	Kurang baik	Baik

Sumber: Data Primer (2020)

Pemeliharaan broiler pada umumnya menggunakan kandang alas litter, termasuk pada kandang tipe *closed house*. Kelebihan lain dari kandang tipe *closed house* adalah kapasitas atau populasi jauh lebih banyak, ayam lebih terjaga dari gangguan luar baik fisik, cuaca, maupun serangan penyakit, terhindar dari polusi, keseragaman ayam lebih bagus, dan pakan lebih efisien. Kandang tipe ini juga memberikan kemudahan karena kondisi angin akan lebih terkontrol dibandingkan dengan kandang tipe terbuka, dan kelemahan dari kandang *Closed House* adalah membutuhkan investasi dan beban operasional yang cukup tinggi untuk membangunnya.

Kelebihan dari kandang *open house* adalah biaya operasional yang cukup murah untuk membangun kandang terbuka, dan untuk memaksimalkan fungsi ventilasi karena intensitas angin relatif tinggi dan juga untuk memaksimalkan cahaya matahari yang juga memaksimalkan intensitas yang tinggi. Kelemahan kandang *open house* adalah kandang yang sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dari luar seperti panas kelembapan udara dan angin, terutama di Indonesia dengan iklim yang tropis yang terkadang perubahan cuacanya sangat ekstrim.

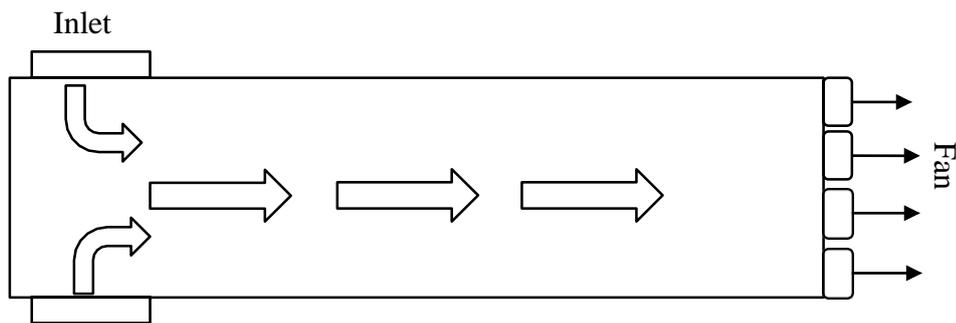
Pada Kelompok Ternak Andalan Tangguh Gemilang khususnya Kandang Hanafi 2 terdapat dua jenis kandang yaitu kandang *open house* dan kandang *tunnel*. Kandang *tunnel* (semi *closed house*) merupakan adopsi dari prinsip *closed house* bentuknya seperti kandang terbuka, dinding dibuat belum permanen menggunakan tirai atau terpal, bagian atas kandang dibuat plafon, dan menggunakan *exhaust fan* yang berfungsi untuk menarik atau menyedot oksigen dan karbondioksida. *System tunnel* dapat dilihat pada Gambar 2. Dari aspek-aspek diatas dapat diketahui bahwa pengaruh dari bentuk kandang berdampak pada produktivitas ayam pedaging. Oleh karena itu tujuan pengembangan bisnis ini untuk melihat dari aspek finansial maupun non finansial ketika seluruh kandang *open house* yang terdapat di Kandang Hanafi 2 diubah menjadi kandang *closed house* dengan sistem *tunnel*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 2 System tunnel pada kandang semi closed house

Pada Gambar 2 menjelaskan sistem kandang *tunnel*, kandang yang semula terbuka di tutup seluruhnya dengan terpal (layar), bagian atas dibuat *plafon*. Tujuannya untuk mengadopsi konsep vakum udara pada sistem *closed house* yang dikenal dengan *tunnel system*. Setelah menutupi sekeliling kandang dengan menggunakan layar, kipas pun dipasang di ujung kandang. Satu ujung kipas berfungsi mendorong angin masuk (*inlet*) dan dan ujung lain menarik angin dalam kandang dan mendorong keluar (*outlet*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain:

- 1 Bagaimana perumusan ide pengembangan bisnis pada KT. Andalan Tangguh Gemilang?
- 2 Bagaimana dampak hasil produksi ketika kontruksi kandang diubah dengan sistem *tunnel*?
- 3 Bagaimana perencanaan biaya yang dibutuhkan ketika mengubah konstruksi kandang?

1.3 Tujuan

Penulisan laporan akhir Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) pada Kelompok Ternak Andalan Tangguh Gemilang memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1 Merumuskan ide pengembangan bisnis pada KT. Andalan Tangguh Gemilang melalui penerapan analisis SWOT
- 2 Mengetahui dampak hasil produksi ayam broiler ketika kontruksi kandang *open house* diubah menjadi kandang *tunnel*.
- 3 Menyusun dan merancang biaya yang dibutuhkan ketika mengubah konstruksi kandang menjadi kandang *tunnel*.